

DAFTAR PUSTAKA

1. Rahmawati A. Hubungan antara usia ibu hamil dengan resiko terjadinya kelahiran sindroma down. *Jurnal Kesetaraan dan Keadilan Gender* 2011; 6: 155-64.
2. Laksono S, Qomariyah, Purwaningih E. Persentase distribusi penyakit genetik dan penyakit yang dapat disebabkan oleh faktor genetik di RSUD Serang. *Majalah Kesehatan PharmaMedika* 2011. Jun 2: 155-61.
3. Budiman, Juhaeriah J, Teresia A. Pengaruh penggunaan alat permainan edukatif terhadap kemampuan motorik anak down syndrome di SLB B&C Pambudi Dharma 2 Cimahi. *E- Journal Kopertis IV* 2011; 19: 1-4.
4. Soetjningsih. *Tumbuh kembang anak*. 1 th ed., Jakarta: EGC, 1995: 211-5.
5. Faradz SMH. Retardasi mental. In: Universitas Dipenogoro Semarang. *Upacara Penerimaan Jabatan Guru Besar Pada Fakultas Kedokteran Universitas Dipenogoro Semarang*. Semarang, 2004: 8-11.
6. Al-Shawaf R, Al-Faleh W. Craniofacial characteristic in Saudi down's syndrome. *Journal of Dental Sciences* 2011; 2: 17-22.
7. M.E.L de Moraes et al. Dental anomalies in patients with down syndrome. *Braz Dent J* 2007; 18(4): 346-50.
8. Al-Hussuna A. Statistical variation of three dimensional face models. Tesis. Copenhagen: Multimedia Technologies Master Thesis Project IT- University of Copenhagen, 2003: 33-5.
9. Kurnia C, Susiana, Husin W. Facial indices in Chinese ethnic students aged 20-22. *J Dent In* 2012; 19: 1-4.
10. Bagic I, Verzak Z. Craniofacial anthropometric analysis in down's syndrome patients. *Coll. Antropol.* 2003; 27 Suppl 2: 23-30.
11. Syamsussabri M. Konsep dasar pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. *Jurnal Perkembangan Peserta Didik* 2013; 1: 1-9.

12. Hardiwinoto. Kategori umur. <http://ilmu-kesehatan-masyarakat.blogspot.com/2012/05/kategori-umur.html>. (14 November 2013).
13. Ikalor A. Pertumbuhan dan perkembangan. *Jurnal Pertumbuhan dan Perkembangan* 2013; 7: 1-6.
14. Chamidah A. Deteksi dini gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak. *Jurnal Pendidikan Khusus* 2009; 5: 83-8.
15. Kusuma ARP. Bernafas lewat mulut sebagai faktor ekstrinsik etiologi maloklusi. *Jurnal unissula* 2010; 48: 4-6.
16. Dixon AD. Anatomi untuk kedokteran gigi. Alih Bahasa. Yuwono L. Jakarta:Hipokrates, 1993: 139-74.
17. Koesoemahardja HD, Indrawati A, Jenie I. Tumbuh kembang kraniodentofasial. 1 th ed., Jakarta: Fakultas Kedokteran Gigi Trisakti., 2004: 27-33.
18. Afriadi Y. Makalah masa remaja (prapubertas, pubertas dan adolesen). <http://gudangmakalahku.blogspot.com/2013/05/makalah-masa-remaja-masa-prapubertas.html> (21 September 2013).
19. Adi A. Makalah teori perkembangan manusia. <http://andriadi162.blogspot.com/2013/10/makalah-teori-perkembangan-manusia.html> (21 September 2013).
20. Hutt ML. Gibby RG. The mentally retarded child. United States of America: Allyn and Bacon, Inc, 1979.98.
21. Imronyz. Ciri-ciri daun sindrom anak bayi. <http://obatbatukanak.blogspot.com/2014/07/ciri-ciri-daun-sindrom-anak-bayi.html?m=1> (18 Januari 2015).
22. Haslindah. Analisis ergonomis dalam perancangan fasilitas kerja untuk proses perontok padi (thresher) dengan pendekatan biomekanika. *Jurnal Ilmu Teknik* 2007; 2: 237-9.
23. Tisyadi NA, Destrianty A, Nugraha C. Analisis dan perancangan layout drum untuk mengurangi resiko cedera otot pada lengan. *Jurnal Online Institut Teknologi Nasional* 2013; 2: 32-4.

24. Suprpto, Komariah A. Antropometri, volume dan massa segmen tubuh laki-laki etnik jawa. In: LPPM Univet Bantara Sukoharjo, ed. Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Sukoharjo, 2011: 37-9.
25. Arumsari A, Mangundjaja S, Kasim A. Ukuran antropometri wajah dan kepala sebagai acuan nilai normal untuk evaluasi penderita celah bibir dan langit-langit. In: Kongres Nasional PABMI IX-2004. Bandung, 2004: 132-4.
26. Storage W. Augustus Once And For All. <http://www.rome101.com/portraiture/Augustus/IsItRecarved/> (27 Desember 2013).
27. Mohammad S, Dwivedi CD, Singh RK, Singh P, Pal US. Medpore versus osseous augmentation in genioplasty procedure: A comparison. *Natl J Maxillofac Surg.* 2010; 1: 3.
28. Alimsardjono H. Cranium. <http://stovit2008.files.wordpress.com> (30 maret 2014).
29. Gargett HR. The subversive archaeologist. http://www.the-subversivearchaeologist.com/2013_05_01_archive.html. (15 Januari 2014).
30. Hamilah K, Nasution FH, Trenggono BS. Antropologi untuk mahasiswa kedokteran gigi. Jakarta: Universitas Trisakti. 2005 : 7.
31. Bolzan G, Souza JA, Botton LM, etc. Facial type and head posture of nasal and mouthbreathing children. *J. Soc. Bras. Fonoaudiol* 2011; 23(4): 317.
32. Dani. Measuring head circumference. <http://haveachathandmades.blogspot.com/2010/11/measuring-head-circumference.html>. (16 Januari 2014)
33. Nuraini N, Chusida A, Soegeng B. Perbandingan tinggi, panjang dan lebar kepala antara penderita sindroma down dan anak normal usia 12-18 tahun. *Oral Biology Dental Journal* 2011; 3: 27-9.
34. Anibor E, Eboh D, Etetafia M. A study of craniofacial parameters and total body height. *Adv. Appl. Sci. Res.*, 2011; 2: 400-05.
35. Bayat PD, Ghanbari A, Sohoul P, dkk. Correlation of skull size and brain volume, with age, weight, height and body mass index of arak medical sciences syudents. *Int. J. Morphol* 2012: 30: 158-59.

36. Reddy YM, Sreekanth CAB, Reddy BV, Kumar LB. The effect of genetic and environmental factors on craniofacial complex: A twin study. *The journal of Indian Orthodontic Society* 2011; 45: 109.
37. Wright M. Down syndrome. <http://www.patient.co.uk/health/down-syndrome-leaflet> (28 September 2014).
38. Wiseman F, Alford K, Tybulewicz V, Fisher E. Down Syndrome-recent progress and future prospects. *Human Molecular Genetics* 2009; 18: 77.
39. Sasea A, Lampus B, Supit A. Gambaran status kebersihan rongga mulut dan status gingiva pada mahasiswa dengan gigi berjejal. *Jurnal e-GiGi(eG)* 2013; 1: 52-3.
40. Gabriel O, Leyira Y, Peter O. Measurements of head circumference, interchantal distances, chantal index and circumference interorbital index of ikwerre school children in Nigeria. *Journal of Natural Sciences Research* 2013; 3: 16.
41. Davis CP. Microcephaly. <http://www.medicinet.com/microcephaly/page2.htm> \what-causes-microcephaly (1 Oktober 2014).
42. Geraedts E, Dommelen P, Caliebe J. Association between head circumference and body size. *Horm Res Paediatr* 2011; 75: 213-19.